BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu bagaimanakah aktivitas yang dilakukan oleh Yayasan Sahabat Anak dalam membina perilaku anak marjinal yang terletak di Jalan Tambak 2 Rt 06/05, No: 23, Pengangsaan, Jakarta Pusat.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dengan pendekatan kualitatif yang berarti penelitian ini berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengarahkan sasarann penelitian pada usaha menemukan teori dasar, lebih mementingkan proses daripada hasil.[29] Penelitian bertujuan mendapatkan data tentang aktivitas apa saja yang dilakukan di Yayasan Sahabat Anak dalam membina perilaku anak marjinal yang terletak di Jalan Tambak 2 Rt 06/05, No: 23, Pengangsaan, Jakarta Pusat.

C. Penentuan "Setting"

Latar dari penelitian kualitatif ini adalah Pusat Kegiatan Anak Yayasan Sahabat Anak. Khususnya mengenai pembinaan anak marjinal.

[29] Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007). h. 157

Yayasan Sahabat Anak terletak di Jalan Tambak 2 Rt 06/05, No: 23, Pengangsaan, Jakarta Pusat. Penelitian kualitatif ini akan dilaksanakan selama dua bulan, terhitung dimulai dari akhir bulan Maret sampai dengan awal bulan Mei 2016.

D. Langkah-langkah Penelitian

Terdapat dua hal yang mempengaruhi kualitas dari hasil penelitian, yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reabilitas instrument dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Nasution dalam bukunya Sugiyono menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.[30]

Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan observasi non partisipasi yaitu penelitian berada di luar subjek yang diamati dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan. Kegiatan ini

[30] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2012), h. 226

dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian untuk memperoleh gambaran umum tentang keadaan atau gejala-gejala khusus yang mungkin ditemui yang relevansi dengan masalah yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan dari pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report,* atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.[31]

Langkah-langkah wawancara;

1) Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan
2) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
3) Mengawali atau membuka alur wawancara
4) Melangsungkan alur wawancara
5) Mengkorfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya

[31] *Ibid,* h. 231

6) Menuliskan hasil wawancara kedalam cacatan lapangan

7) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh[32]

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. *Stud*i dokumen merupakan pelengkap dari pengguna dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.[33]

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data yang dari buku, foto, dan majalah mengenai kegiatan Yayasan Sahabat Anak dalam membina perilaku anak marjinal yang terletak di Jalan Tambak 2 Rt 06/05, No: 23, Pengangsaan, Jakarta Pusat.

E. Informan dan Key Informan

Informan dalam penelitian ini terdiri dari 8 anak marjinal (6 laki-laki dan 2 perempuan) yang dibina di Pusat Kegiatan Anak Yayasan Sahabat Anak yaitu Rizky Priyandy, Solahudin, Susanto, Muhammad Ilham Khoirul A'nam, Syahrul Ramadhan, Alwi Muzher, Saroh, dan Liana Yulianti Dewi. *Key informan* dalam penelitian ini adalah Cerdik Ritonga yang merupakan Koordinator Divisi Pendidikan Yayasan Sahabat Anak,

[32] *Ibid*, h. 235
[33] *Ibid*, h. 240

Natalia Ajiningtyasasih Staff Divisi Pendidikan Yayasan Sahabat Anak, dan Lanny Dora selaku Pengawas Kegiatan Yayasan Sahabat Anak, juga merangkap sebagai pengajar *character building* di Yayasan Sahabat Anak yang terletak di jalan Tambak 2 Rt 06/05, No: 23, Pegangsaan Jakarta Pusat.

F. Teknik Kaliberasi Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik kalibrasi keabsahan data dengan:

1. Member Check

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh dari lapangan sesuai dengan data yang diperoleh dari *informan* atau pemberi data.

2. Audit Trial

Audit Trial adalah proses konfirmasi data kepada yang memiliki otoritas lebih tinggi dari sumber pertama di tempat penelitian. Tujuannya adalah agar data yang didapat bisa dipercaya atau tidak.

3. Triangulasi

Triangulasi data adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada.[34]

Data yang didapat dari hasil observasi dicek kembali dengan data dari hasil wawancara dan juga hasil studi dokumenter. Bila hasil yang didapat berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, tujuannya adalah untuk memastikan data yang mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, hanya sudut pandangnya yang berbeda-beda.

4. Expert Opinion

Expert Opinion adalah proses konfirmasi kepada ahli. Setelah semua data dari observasi, wawancara, studi dokumenter telah didapat kemudian telah melewati tahap *member check*, *audit trial* dan triangulasi, maka agar data dari proses penelitian lebih dipercaya atau teruji kredibilitasnya data yang ditemukan, dilakukan proses konfirmasi kepada ahlinya. Pada penelitian ini diperoleh *expert opinion* Eka Wahyuni S.Pd., M.A.A.P.D yang merupakan Ketua UPT Layanan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Jakarta.

[34] *Ibid*, h. 241

G. Teknik Analisis Data

Tahap berikutnya dalam penelitian adalah analisis data, yang merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilah mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Semua data yang telah diperoleh terkait dengan aktivitas Yayasan Sahabat Anak dalam membina perilaku anak marjinal perlu dianalisis sesuai dengan apa yang telah dijabarkan.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik model Miles dan Humberman, di mana dikemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data penelitian ini melipti *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reduction* (reduksi data)

   Data yang diperoleh dilapangan tentu jumlahnya sangat banyak maka perlu dilakukan *data reduction.*[35] Peneliti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang

[35] *Ibid,* h. 247

penting sehingga akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya.

2. *Data Display* (Penyajian data)

   Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.[36] Penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat maupun bagan.

3. *Conclusion Drawing/Verification*.

   Tahap analisis data berikutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.[37] Ini diperlukan karena kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika kesimpulan didukung oleh bukti-bukti yang valid yang diperoleh melalui tahapan-tahapan penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

[36] *Ibid*, h. 247
[37] *Ibid*, h. 247